GEOLOGI DAN KUALITAS BATUBARA *SEAM* B2
FORMASI MUARA ENIM, KELURAHAN TANJUNG ENIM, KECAMATAN LAWANG KIDUL, KABUPATEN MUARA ENIM, PROVINSI SUMATERA SELATAN

SARI

Daerah penelitian secara administratif termasuk ke dalam Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi geologi daerah penelitian dan bagaimana kualitas batubara *seam* B2. Metodelogi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu : tahap pendahuluan, pengumpulan data, analisis data, dan tahap penyajian data dan penyusunan laporan. Tahap pendahuluan terdiri dari studi pustaka, penyusunan proposal penelitian, dan persiapan perlengkapan lapangan. Tahap pengumpulan data merupakan tahap kegiatan pengumupulan data primer dan sekunder. Tahap analisis data terdiri dari analisis geomorfologi, analisis stratigrafi, analisis sampel batuan, analisis data *well logging*, dan analisis data kualitas batubara. Tahap penyajian data dan penyusunan laporan bertujuan untuk menyampaikan hasil penelitian yang informatif ssehingga dapat menghasilkan kesimpulan penelitian. Berdasarkan analisis aspek-aspek geomorfologi, maka dibagi menjadi 4 satuan bentuklahan, yaitu satuan bentuklahan perbukitan lipatan bergelombang lemah, lahan hasil penggalian (PIT), danau tambang (*sump*), dan lahan hasil timbunan tambang (*disposal*). Stratigrafi daerah penelitian termasuk ke dalam Formasi Muaraenim yang terdiri atas tuga satuan batuan, dari tua ke muda : satuan batupasir Muaraenim dengan lingkungan pengendapan *lower delta plain*, satuan batulempung Muaraenim dengan lingkungan pengendapan *lower delta plain*, dan satuan batupasir-tufan Muaraenim dengan lingkungan pengendapan *back-barrier*. Struktur geologi yang berkembang di daerah penelitian berupa lipatan dengan orientasi sumbu lipatan berarah relating barat-timur, kekar gerus berpasangan, sesar turun, sesar turun kanan, sesar kiri turun, serta arah umum *face cleat* berarah N355˚E-N035˚E. Hasil analisis kualitas batubara *seam* B2 pada korelasi struktur A-A' ditemukan adanya anomali pada nilai *total moisture* dikarenakan adanya struktur geologi yang menyebabkan adanya pengaruh dari *surface moisture*. Peringkat batubara *seam* B2 termasuk ke dalam peringkat *high volatile C bituminous coal* dengan nilai kalori 11.983,4297 Btu/lb.

Kata Kunci : batubara, Fm. Muaraenim, kualitas batubara, peringkat batubara